

BAB I

PENDAHULUAN

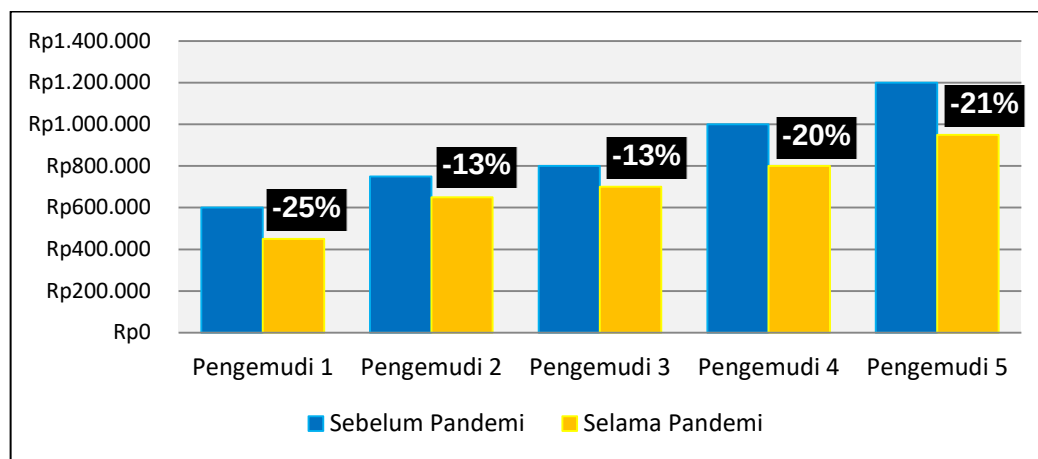
1.1. Latar Belakang

Pandemi *Covid-19* sangat membuat dampak negatif bagi seluruh kalangan masyarakat, terutama adalah para pekerja informal yang dalam mendapatkan penghasilan hanya bergantung pada pendapatan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerja informal seperti salah satunya pengemudi becak yang dampak paling terlihat terhadap pekerja pengemudi becak saat ini yaitu dalam segi pendapatan, karena adanya pandemi *Covid-19* yang membuat para pelanggan transportasi becak semakin menurun. Becak menjadi salah satu transportasi yang paling diminati masyarakat saat menjalankan aktivitasnya baik saat melakukan perjalanan maupun memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat lain, namun dengan berkembang zaman dan ditambah dengan munculnya pandemi *Covid-19* becak semakin sedikit peminat. Becak sudah ada sejak lama di Indonesia sebagai alat transportasi dengan keunggulannya masing-masing dan masih diminati oleh sebagian orang. Jika diperhatikan, banyak yang harus diselesaikan dengan penyedia layanan becak yang ada, terutama dalam hal keamanan, kebersihan, dan harga.

Berdasarkan observasi¹ awal yang dilakukan kepada lima pengemudi becak di kawasan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan ditemukan perubahan yang dialami para pengemudi becak semenjak pandemi dibandingkan sebelum adanya pandemi. Penurunan yang signifikan terhadap jumlah pendapatan para pengemudi becak di kawasan Kecamatan Bangkalan

¹ Observasi awal dilakukan peneliti pada tanggal 23 Desember 2021 di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

Kabupaten Bangkalan salah satunya disebabkan oleh adanya pandemi *Covid-19* yang ditunjukkan pada Gambar 1.1.



Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Gambar 1.1
Pendapatan Pengemudi Becak Per Bulan Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi

Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa perbandingan dari sebelum adanya pandemi dengan saat adanya pandemi sangat berdampak terhadap pendapatan para pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan dengan rata-rata penurunan pendapatan yang dialami oleh para pengemudi becak pada setiap bulan -18 persen. Hal ini disebabkan karena sedikitnya masyarakat yang bepergian keluar rumah menggunakan transportasi becak, dan masyarakat lebih memilih menggunakan transportasi *online* yang menurut mereka lebih efektif untuk bepergian dengan cepat. Pengemudi becak harus bekerja dari pagi hingga larut malam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mereka masih bertahan karena tidak ada pilihan lain dan para pengemudi becak masih terus semangat dalam mencari uang untuk membiayai kebutuhan hidup keluarganya.

Faktor adanya pandemi *covid-19* hanya menjadi sebagian dari faktor yang mempengaruhi pendapatan pengemudi becak pada saat ini. Terdapat

beberapa faktor lain yang melekat pada seorang pengemudi becak seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.1 dibawah.

Tabel 1.1
Pendapatan Pengemudi Becak Selama 1 Minggu Dan 1 Bulan Terakhir
Berdasarkan Umur dan Jam Kerja

Nama	Umur	Jam Kerja (Jam/Hari)	Pendapatan Terakhir	
			1 Minggu	1 Bulan
Pengemudi 1	45	4 Jam	Rp150.000	Rp600.000
Pengemudi 2	51	5 Jam	Rp175 .000	Rp645.000
Pengemudi 3	45	7 Jam	Rp280.000	Rp745.000
Pengemudi 4	60	8 Jam	Rp385.000	Rp1.150.000
Pengemudi 5	39	10 Jam	Rp430.000	Rp 1. 250.000

Sumber : Wawancara Responden, 2021

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa pendapatan pada setiap pengemudi becak dengan jam kerja yang lebih banyak memiliki jumlah pendapatan setiap minggu maupun setiap bulannya lebih besar dibandingkan pengemudi becak dengan jam kerja yang lebih seikit. Hal ini menunjukkan jika terdapat faktor yang tentu akan berdampak pada jumlah penghasilan pada setiap pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

Hasil observasi² awal di atas, penulis tertarik untuk meneliti terkait faktor yang mempengaruhi pendapatan pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan, dimana penulis ingin melihat beberapa elemen atau faktor yang berhubungan dengan pengemudi becak dan relevan dengan perkembangan saat ini, serta didasari dari teori-teori dan riset empirik yang menunjukkan bahwa faktor tersebut berpengaruh terhadap pendapatan. Faktor

² Observasi awal dilakukan peneliti pada tanggal 23 Desember 2021 di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

pertama adalah jam kerja, berdasarkan teori penawaran tenaga kerja dan teori alokasi waktu yaitu jika waktu kerja lebih lama, pendapatan akan lebih besar (Hasmidyani, 2012:18), dan pada riset empirik Nurfahmi (2017:19) yang menyatakan jika jam kerja pengemudi becak berpengaruh positif terhadap pendapatan. Faktor kedua adalah jumlah pengemudi becak (di setiap pangkalan), berdasarkan teori persaingan dan riset empirik dari Maharani (2019:68) menyatakan banyaknya pesaing dalam suatu lokasi usaha akan berpengaruh terhadap pendapatan. Faktor ketiga adalah teknologi informasi, berdasarkan teori solow yang menyebutkan tingkat kemajuan teknologi mampu memberikan pengaruh terhadap tingkat pendapatan (Mankiw, 2006:93), dan pada riset empirik Nugroho (2020:14) menyatakan bahwa faktor teknologi informasi mempunyai pengaruh terhadap pendapatan seseorang terutama bagi pekerja yang menyediakan jasa transportasi. Faktor keempat adalah lokasi mangkal, berdasarkan teori lokasi (Tarigan, 2005:142), yang dimana semakin strategis lokasi suatu usaha akan semakin meningkatkan konsumen ataupun pengguna jasa sehingga berpengaruh terhadap pendapatan, dan pada riset empirik Prima (2019:12) yang menyatakan jika lokasi mangkal berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Penelitian ini sangat menarik bagi peneliti untuk di lakukan penelitian di tengah adanya kondisi pandemi *covid-19* dan era globalisasi dimana sektor informal yang mengandalkan keterampilan dan kemampuan fisik seperti pengemudi becak yang merupakan alat transportasi tradisional yang mengandalkan fisik merupakan sektor yang rentan terkena imbas dari adanya pandemi covid-19 dengan segala larangannya dan kemajuan zaman seperti penurunan pendapatan, sehingga dibutuhkan sebuah inovasi-inovasi baru di

tengah keadaan yang tidak menentu imbas dari adanya *covid-19* dan era modern serta persaingan dengan pengguna alat transportasi lain yang lebih modern seperti motor dan mobil bahkan persaingan dengan sesama pengemudi becak lainnya, keadaan seperti ini tentunya dibutuhkan perubahan yang dapat membuat para pengemudi becak untuk tetap bertahan, perubahan seperti penggunaan teknologi seperti telepon seluler, perubahan tempat mangkal, jam kerja yang harus disesuaikan agar lebih efektif, penelitian ini juga difokuskan di Kelurahan Demangan, Kelurahan Pejagan, Kelurahan Kraton dan Kelurahan Melajeh. Kelurahan tersebut merupakan lokasi pangkalan utama para pengemudi becak yang berada di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan dalam mencari penumpang, jadi pengemudi becak berkumpul pada lokasi-lokasi yang berada di setiap kelurahan tersebut dengan alasan ini pula yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut, sehingga peneliti mengambil judul” Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengemudi Becak Di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan ?
2. Apakah jumlah pengemudi becak berpengaruh terhadap pendapatan pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan ?
3. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap pendapatan pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan ?
4. Apakah lokasi mangkal berpengaruh terhadap pendapatan pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan ?

5. Apakah faktor jam kerja, jumlah pengemudi becak, teknologi informasi dan lokasi mangkal berpengaruh terhadap pendapatan pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah pengemudi becak berpengaruh terhadap pendapatan pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan
3. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap pendapatan pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan
4. Untuk mengetahui pengaruh lokasi mangkal terhadap pendapatan pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Sebagai sarana memberikan pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh untuk membantu dan memahami permasalahan yang ada di masyarakat. Penelitian ini juga akan bermanfaat sebagai literatur tambahan dan wawasan untuk menggali pengaruh apa saja yang mempengaruhi pendapatan.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk melengkapi studi teoritis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan. Penelitian ini

juga bermanfaat bagi mahasiswa, dapat dijadikan referensi dan perbandingan dalam penelitian lain.